

BAB III

MONOGRAFI BAZNAS KABUPATEN TANAH DATAR

3.1 Sejarah Baznas Kabupaten Tanah Datar

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001. Lembaga ini memiliki tugas utama untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Keberadaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin memperkuat kedudukan BAZNAS sebagai institusi yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan zakat secara nasional.

Undang-Undang tersebut menetapkan bahwa BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri/independen serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Menteri Agama. Oleh karena itu, BAZNAS bersama pemerintah memiliki tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan zakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas.

BAZNAS menjalankan empat fungsi. *Pertama*, Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. *Kedua*, pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. *Ketiga*, pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. *Keempat*, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Untuk terlaksananya tugas dan fungsi tersebut, maka BAZNAS memiliki kewenangan. *Pertama*, menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat. *Kedua*, Memberikan rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ. *Ketiga*, meminta laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan LAZ.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Datar telah berdiri sejak tahun 2003 dan berlokasi di Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

3.2 Visi Misi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

Adapun visi dan misi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Visi Misi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

Visi	Misi
Menjadi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten yang Amanah, Transparan dan Profesional	1. Meningkatkan kesadaran ummat untuk berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.
	2. Meningkatkan pengumpulan dana zakat sesuai dengan ketentuan Syariah dan prinsip manajemen modern.
	3. Memaksakan peran zakat dalam penanggulangan masalah sosial, kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.
	4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi modern.
	5. Meningkatkan profesional dan kapasitas amil.

Gambar 3.1
Visi Misi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan table dan gambar diatas, dapat dipahami bahwa visi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar menekankan pada prinsip amanah, transparansi, dan profesionalisme. Hal ini diperkuat dengan misi yang diarahkan pada peningkatan kesadaran umat, optimalisasi penghimpunan dana zakat, serta pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, BAZNAS juga berkomitmen menerapkan manajemen keuangan yang akuntabel dengan dukungan teknologi informasi, serta terus meningkatkan kapasitas amil zakat agar lebih profesional.

3.3 Struktur Kepengurusan Baznas Kabupaten Tanah Datar

Struktur kepengurusan pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar terdiri dari:

3.3.1 Ketua.

Ketua bertugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS di Kabupaten Tanah Datar. Untuk menjalankan tugas ini, Ketua dibantu oleh Wakil Ketua. Wakil Ketua membantu Ketua dalam merencanakan, mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan dana, serta dalam hal administrasi, sumber daya manusia, dan pelaporan.

3.3.2 Wakil Ketua I.

3.3.3 Wakil Ketua II.

3.3.4 Kepala Pelaksana.

3.3.5 Kepala bidang pengumpulan dan staf bidang pengumpulan.

Tugas Bidang Pengumpulan adalah mengelola pengumpulan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pengumpulan melakukan beberapa fungsi. *Pertama*, menyusun strategi untuk mengumpulkan zakat. *Kedua*, mengelola dan mengembangkan data tentang muzaki. *Ketiga*, melaksanakan kampanye untuk zakat. *Keempat*, mengontrol dan melaksanakan pengumpulan zakat. *Kelima*, Memberikan pelayanan kepada muzaki. *Keenam*, mengevaluasi pengelolaan pengumpulan zakat. *Ketujuh*, menyusun laporan dan pertanggungjawaban tentang pengumpulan zakat. *Kedelapan*, menerima dan menindaklanjuti keluhan dari muzakki. *Kesembilan*, mengkoordinasikan pengumpulan zakat di tingkat kabupaten.

3.3.6 Kepala bidang Pendistribusian dan pemberdayaan dan staf bidang pendistribusian dan pemberdayaan.

Tugas Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan adalah mengelola distribusi dan pemanfaatan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang ini melakukan beberapa fungsi. *Pertama*, menyusun strategi untuk distribusi dan pemanfaatan zakat. *Kedua*, mengelola dan mengembangkan data tentang *mustahiq*. *Ketiga*, mengontrol dan melaksanakan distribusi serta pemanfaatan zakat. *Keempat*, mengevaluasi pengelolaan distribusi dan pemanfaatan zakat. *Kelima*, menyusun laporan dan pertanggungjawaban tentang distribusi dan pemanfaatan zakat. *Keenam*, mengkoordinasikan pelaksanaan distribusi dan pemanfaatan zakat di tingkat kabupaten.

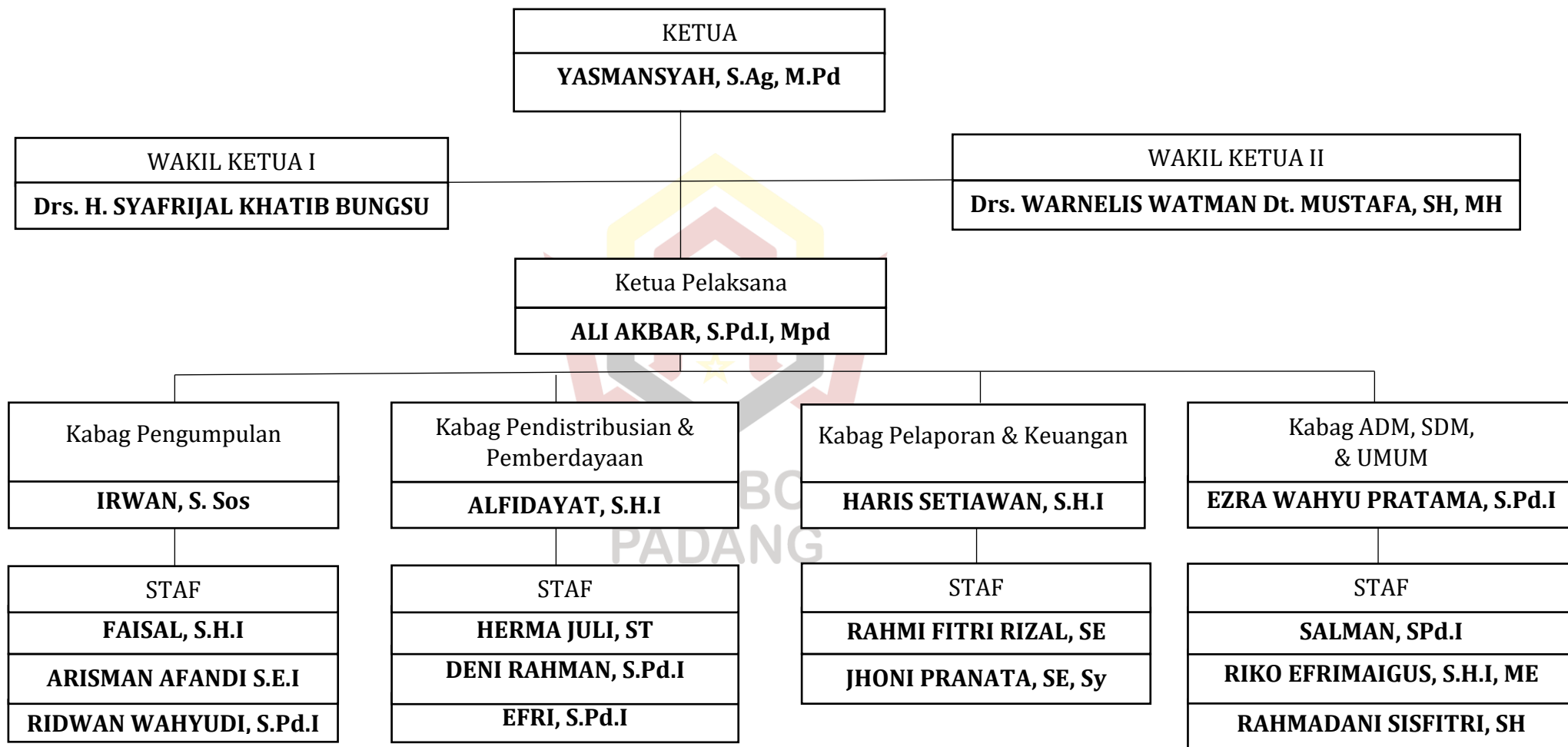
3.3.7 Kepala bidang pelaporan & keuangan dan staf bidang pelaporan & keuangan.

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan bertugas mengelola perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian ini melakukan beberapa fungsi. *Pertama*, menyiapkan rencana strategis untuk pengelolaan zakat di kabupaten. *Kedua*, menyusun rencana tahunan untuk BAZNAS kabupaten. *Ketiga*, melakukan evaluasi tahunan dan lima tahunan terhadap rencana pengelolaan zakat kabupaten. *Keempat*, mengelola keuangan BAZNAS kabupaten. *Kelima*, menerapkan sistem akuntansi untuk BAZNAS kabupaten. *Keenam*, menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS kabupaten. *Ketujuh*, menyiapkan laporan tentang pengelolaan zakat di tingkat kabupaten.

3.3.8 Kepala bidang ADM, SDM & Umum dan staf bidang ADM, SDM & Umum.

Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum bertugas mengelola amil BAZNAS Provinsi, administrasi kantor, komunikasi, dan memberikan rekomendasi. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian ini melakukan beberapa fungsi. *Pertama*, menyusun strategi untuk mengelola Amil BAZNAS di kabupaten. *Kedua*, merencanakan kegiatan Amil BAZNAS di kabupaten. *Ketiga*, melakukan rekrutmen Amil BAZNAS di kabupaten. *Keempat*, mengembangkan Amil BAZNAS di kabupaten. *Kelima*, mengelola administrasi kantor BAZNAS di kabupaten. *Keenam*, menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat untuk BAZNAS di kabupaten. *Ketujuh*, melaksanakan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS di kabupaten. *Kedelapan*, mengadakan, mencatat, memelihara, mengendalikan, dan melaporkan aset BAZNAS di kabupaten. *Kesembilan*, memberikan rekomendasi untuk membuka perwakilan LAZ berskala nasional di kabupaten.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2025



3.4 Program Baznas Kabupaten Tanah Datar

Di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui 5 program:

3.4.1 Program Kemanusiaan

Program kemanusiaan adalah program bantuan yang diberikan kepada *mustahiq* zakat dalam beberapa bentuk.

Pertama, bantuan konsumtif lebaran adalah bantuan insidentil yang diberikan kepada *mustahiq* (fakir miskin) untuk menghadapi Hari Raya 'Idul Fitri.

Kedua, bantuan konsumtif permanen adalah bantuan rutin yang diberikan kepada *mustahiq* (fakir miskin) yang tidak bisa berusaha disebabkan faktor usia atau cacat permanen dan tidak memiliki keluarga atau sanak famili yang menanggung kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Ketiga, bantuan konsumtif lainnya adalah bantuan yang diberikan kepada calon *mustahiq* produktif yang tidak lulus seleksi untuk memperoleh bantuan produktif, namun dari sisi *mustahiq* sangat berhak untuk menerima zakat.

Keempat, bantuan untuk korban bencana yaitu bantuan yang diberikan kepada *mustahiq* di Kabupaten Tanah Datar yang mendapat musibah atau bencana seperti kebakaran, longsor, atau bencana lainnya.

Kelima, bantuan untuk korban bencana luar biasa yaitu bantuan yang diberikan dalam rangka membantu korban bencana yang sudah menjadi isu nasional atau internasional di dalam atau di luar Kabupaten Tanah Datar.

Keenam, bantuan untuk bedah rumah yaitu bantuan dalam bentuk dana stimulan untuk perbaikan atau pembangunan rumah bagi *mustahiq* yang tidak memiliki rumah layak huni di Kabupaten Tanah Datar.

Ketujuh, bantuan untuk musafir yaitu bantuan yang diberikan kepada musafir terlantar di Kabupaten Tanah Datar.

Kedelapan, bantuan darurat lainnya adalah bantuan yang diberikan kepada calon *mustahiq* yang bersifat mendesak dan belum termasuk dalam berbagai bentuk bantuan peduli point 1 sampai 7.

Gambar 3.2
Program Kemanusiaan



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

3.4.2 Program Kesehatan

Program kesehatan adalah program bantuan biaya berobat yang diberikan kepada keluarga *mustahiq* zakat. Jenis bantuan yang diberikan dalam beberapa bentuk. *Pertama*, pembayaran premi asuransi kesehatan menjadi anggota BPJS untuk fakir miskin yang sakit yang belum terdaftar sebagai anggota BPJS. *Kedua*, bantuan biaya transportasi, perawatan dan atau pendampingan di rumah sakit. *Ketiga*, bantuan pengobatan lainnya yang bersifat darurat.

Gambar 3.3
Program Kesehatan



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

3.4.3 Program Pendidikan

Program pendidikan adalah pemberian bantuan untuk mendukung proses pendidikan bagi siswa/ mahasiswa dari keluarga tidak mampu di Kabupaten Tanah Datar. *Pertama*, siswa adalah murid atau siswa yang mengikuti proses pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA. *Kedua*, mahasiswa adalah mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan maksimal strata satu baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. *Ketiga*, Program Bantuan Biaya Masuk Perguruan Tinggi adalah pemberian bantuan kepada calon mahasiswa yang telah dinyatakan lulus di Perguruan Tinggi pada program D.III dan S.1 dan berasal dari keluarga yang berhak menerima zakat.

Gambar 3.4
Program Pendidikan

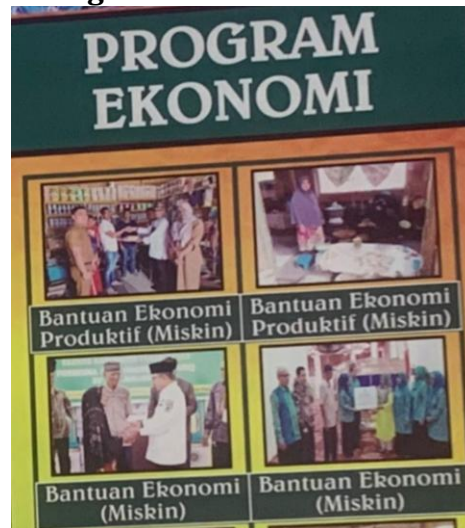


Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

3.4.4 Program Ekonomi Produktif

Program ekonomi Produktif merupakan bantuan modal usaha yang diberikan kepada keluarga miskin untuk melaksanakan usaha produktif seperti bertani, beternak, berdagang dan usaha lainnya. Program ekonomi dilaksanakan dalam beberapa bentuk. *Pertama*, pemberian bantuan modal usaha kepada *mustahiq* yang baru memulai atau melanjutkan usaha yang sudah ada. *Kedua*, Training Wirausaha (*Life Skill*) dan pemberian modal kepada *mustahiq* pengangguran yang pelaksanaannya dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.

Gambar 3.5
Program Ekonomi Produktif



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

3.4.5 Program Dakwah&Advokasi

Program dakwah dan advokasi adalah program peningkatan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan agama Islam masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Program ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk. *Pertama*, pengiriman Juru Dakwah (Da'i) ke wilayah minim dakwah. *Kedua*, pembinaan dan Reward bagi Penghafal Al Qur'an (Huffaz). *Ketiga*, pelatihan remaja/pemuda islam.

Gambar 3.6
Program Dakwah & Advokasi



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

3.5 Program Ekonomi Produktif

Program ekonomi merupakan bantuan modal usaha yang diberikan kepada keluarga miskin untuk melaksanakan usaha produktif seperti bertani, beternak, berdagang dan usaha lainnya. Program ekonomi dilaksanakan dalam bentuk:

- 3.5.1 Pemberian bantuan modal usaha kepada *mustahiq* yang baru memulai atau melanjutkan usaha yang sudah ada.
- 3.5.2 Training Wirausaha (*Life Skill*) dan pemberian modal kepada *mustahiq* pengangguran yang pelaksanaannya dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.

Tabel 3.2
Nama *Mustahiq* Bantuan Ekonomi Produktif

No.	Nama	Kecamatan	Jenis Bantuan
1.	Dona Efilianti	Sungai Tarab	Home Industry
2.	Asnawati Farida	Sungai Tarab	Berdagang
3.	Okcy Riza Putri	Sungai Tarab	Home Industry
4.	Afriadi	Sungai Tarab	Peternakan
5.	Fitra Erizon	Sungayang	Berdagang
6.	Rio Firgo	Sungayang	Berdagang
7.	Bryan Ivory	Sungayang	Home Industry
8.	Mesi Rahman	Sungayang	Berdagang
9.	Ernida Wati	Sungayang	Berdagang
10.	Syafrima Winda	Sungai Tarab	Berdagang

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

UIN IMAM BONJOL
PADANG